



CEGAH KASUS KEKERASAN PADA ANAK

PATBM Disinergikan dengan 'Sigrak'

YOGYA (KR) - Program pemerintah pusat berupa Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) bakal disinergikan dengan satgas Siap Grak Atasi Kekerasan (Sigrak).

Satgas Sigrak tersebut merupakan salah satu program Pemkot Yogya yang fokus menangani kasus kekerasan terhadap anak.

"Baik PATBM maupun Sigrak, keduanya berbasis di kelurahan. Sehingga kami akan sinergikan agar kasus kekerasan terhadap anak ini bisa diminimalisir bahkan jangan sampai terjadi," tandas Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Yogya Octo Noor Arifat, Rabu (10/10).

Octo menambahkan, PATBM akan difokuskan pada upaya pencegahan sedangkan Sigrak menangani kasus atau kejadiannya. Dua kegiatan yang saling melengkapi tersebut diharapkan menjadi jaminan sekaligus bukti jika Pemkot Yogya memiliki perhatian khusus terhadap tumbuh kembang anak. Hal itu juga upaya mempertahankan predikat Kota Layak Anak (KLA) sekaligus meningkatkan kualitasnya.

Terkait PATBM, menurutnya sudah mulai dicanangkan sejak tahun 2017. Saat itu baru diluncurkan di Kelurahan Brontokosuman Mergangsari. Kemudian selama dua tahun ini dikembangkan di kelurahan lain. Sampai akhir tahun ini ditargetkan ada 20 kelurahan yang berhasil membentuk PATBM dari total 45 kelurahan yang ada di Kota Yogya.

"Sesuai dengan namanya, maka masyarakat terlibat aktif mengantisipasi dan mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak. Peran keluarga sangat ditonjolkan," jelasnya.

Sementara menyangkut jumlah kasus kekerasan terhadap anak, dia akunya tidak terlalu signifikan karena masih di bawah 100 kasus. Namun demikian, yang perlu dipa-

hami oleh masyarakat ialah jenis kekerasan yang bukan hanya fisik melainkan nonfisik atau psikologis. Membentak pada anak hingga mempengaruhi kondisi psikisnya juga masuk kategori bentuk kekerasan verbal.

Di samping itu, berbagai program yang sudah dicanangkan oleh pemerintah baik dari pusat maupun daerah, tetap harus diimbangi konsistensi dari masyarakat. Terutama keberadaan kampung ramah anak yang sudah mencapai ratusan kampung. Elemen masyarakat setempat dituntut komitmen dalam menjamin kebutuhan tumbuh dan berkembang anak mulai dari tempat bermain, forum menyatakan pendapat, serta lingkungan yang kondusif. (Dhi)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005